

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 dalam Pasal 1 (Pemerintah Indonesia, 2004), yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Yayasan merupakan badan hukum dimana akta pendirian Yayasan disahkan oleh Menteri, yayasan sebagai badan hukum akan ada pemisahan antara harta pribadi pendiri dengan harta kekayaan yayasan. Pemisahan tersebut akan menjadikan laporan keuangan Yayasan menjadi laporan keuangan yang murni mencerminkan kondisi keuangan Yayasan.

Yayasan adalah suatu entitas yang tidak berorientasi pada laba sehingga laporan keuangan yayasan disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Menurut ISAK 35 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, h. 35.5) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, Laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 dalam Pasal 52 (Pemerintah Indonesia, 2004) tentang yayasan, dikatakan bahwa Ikhtisar Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Ikhtisar Laporan Tahunan Yayasan wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Salah satu komponen dari Ikhtisar Laporan Keuangan adalah Laporan Penghasilan Komprehensif.

Pendapatan dalam yayasan adalah sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program-program yang diadakan oleh yayasan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, h. 35.2) dalam ISAK 35 Sumber daya dalam yayasan dibagi menjadi dua, yaitu pada adanya pembatasan (*with restrictions*) atau tidak adanya pembatasan (*without restrictions*) oleh pemberi sumber daya. Pendapatan merupakan suatu akun yang muncul dalam laporan

komprehensif dalam pelaporan keuangan yayasan. Dengan demikian akuntabilitas yayasan yang menerima sumber daya dari masyarakat dan bagaimana yayasan menyalurkan sumber dayanya sesuai dengan pos-pos yang terkait menjadi topik yang menarik untuk diangkat.

Penulis diberi kepercayaan untuk mengaudit Yayasan ABC Bali. Yayasan ABC Bali didirikan pada tahun 2001 yang memiliki tujuan memberikan pelayanan rehabilitasi kepada masyarakat yang memiliki disabilitas, dan yang tidak memiliki akses fasilitas layanan kesehatan secara formal. Di tahun 2010, Yayasan ABC memperluas layanannya dengan mendirikan program edukasi untuk anak-anak dengan disabilitas, dan juga layanan rehabilitasi keliling berbasis masyarakat. Yayasan ini juga memberikan pelayanan fisioterapi dan juga dukungan psikologi dan emosional kepada pesertanya. Beberapa program dari Yayasan ini, yaitu Rehabilitasi, Edukasi, Klinik Keliling, dan Bali Rungu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka laporan Praktik Kerja Laporan (PKL) ini akan membahas mengenai prosedur audit pada akun pendapatan dari Yayasan ABC Bali.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis melakukan PKL pada Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dari tanggal 21 Desember 2021 sampai tanggal 30 April 2022. Penulis membahas tahapan audit akun pendapatan pada Yayasan ABC Bali yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata. Selama melakukan PKL, penulis melakukan pemeriksaan total pendapatan terikat dan tidak terikat selama 1 tahun buku, memisahkan antara pendapatan terikat dan tidak terikat, membuat rincian saldo pendapatan terikat dan tidak terikat, memeriksa surat perjanjian antara yayasan dan pemberi sumber daya, memindai buku besar pendapatan terikat dan tidak terikat untuk mencari tahu apa ada pendapatan yang dicatat pada pos yang salah, dan melakukan *vouching* dokumen atas pendapatan yang diduga salah catat.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis penerapan prosedur audit atas akun pendapatan pada entitas nonlaba yaitu yayasan yang dilaksanakan oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis dapat mempelajari dan menganalisis prosedur audit yang dilakukan oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, arsono, Retno, Palilingan dan Rekan pada akun pendapatan entitas nonlaba yaitu Yayasan ABC Bali.

1.4.2 Bagi Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan.

KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan mendapatkan laporan atas prosedur audit atas akun pendapatan Yayasan ABC Bali yang dilakukan oleh penulis.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan mata kuliah Akuntansi Keuangan, Pengauditan, dan Akuntansi Sektor Publik.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat laporan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang diperlukan sebagai penunjang untuk topik yang dibahas pada laporan tugas akhir ini.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum Kantor Akuntan Publik PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang merupakan tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjelasan atas prosedur audit dan kegiatan yang dilakukan selama masa Praktik Kerja Lapangan.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari pembahasan topik dan memberikan saran akhir dari Laporan Tugas Akhir.